

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian dalam Bahasa Inggris disebut *research*, *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *to search* berarti melihat, mengamati, atau mencari. Jadi secara bahasa penelitian (*research*) berarti mencari kembali, mencari berulang-ulang. Sedangkan secara istilah penelitian (*research*) adalah metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga diperoleh penyelesaian yang tepat terhadap masalah tersebut. Dalam melakukan penelitian jenis dan metode yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi dari objek maupun subyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sekarang, peneliti deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung⁵⁴. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 35

kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang yang terjadi dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁵

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diminati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁶ Penelitian ini mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan seta kendala yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk Donat Madu Cihanjuang serta kontribusi atau dampak yang dihasilkan dari Inovasi produk Donat Madu Cihanjuang dalam Meningkatkan Minat Konsumen.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan sebuah fenomena dan menghubungkan dengan teori tertentu.⁵⁷ Penelitian kualitatif bermaksud untuk

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 5

⁵⁷ Burhan Bunguin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data yang akurat. Dilihat dalam sifat penyajian suatu data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni metode yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi⁵⁹. Penelitian ini menggambarkan bagaimana mekanisme Inovasi produk Donat Madu Cihanjuang dalam meningkatkan Minat Konsumen di Toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditentukan sehingga mempermudah melakukan penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian bisa di wilayah tertentu atau lembaga tertentu dalam masyarakat.

⁵⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

⁵⁹ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002), hal. 24

Sesuai dengan judul penelitian ini mengambil lokasi di Toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro No. 145, Karangwaru, Tamanan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66217. Alasan peneliti memilih objek tersebut selain tempatnya yang cukup menarik juga pemilihan lokasi yang sangat strategis yakni berada pada tengah-tengah kota dimana semua orang dapat menjangkaunya. Pemilihan tempat yang strategis serta dekorasi toko yang indah juga menjadikan kenyamanan tersendiri bagi orang-orang yang menikmati.

C. Kehadiran Peneliti

Instrument utama atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Fungsi peneliti sebagai instrumen yang secara terus-menerus melakukan observasi atau pengamatan dan wawancara dengan berbagai sumber.⁶⁰ Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia sebagai pengumpul informasi maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat dalam penelitian ini berlangsung selama 7 hari. berperan serta dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan, wawancara serta mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal kecil sekalipun mengenai Inovasi Produk Donat Madu Cihanjuang

⁶⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 62

dalam meningkatkan Minat Konsumen di Toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung.

D. Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Data adalah keterangan yang benar dan nyata untuk dijadikan dasar kajian, baik analisis maupun kesimpulan. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel dan obyektif. Valid adalah data yang menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data juga harus reliabel, berkenaan dengan konsistensi data dalam interval waktu tertentu, serta obyektif.⁶¹

2. Sumber data

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan⁶². Data primer dalam penelitian ini diperoleh ketika peneliti turun ke lapangan langsung

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal 53

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128

yaitu hasil observasi, dokumentasi dan wawancara terkait mekanisme Inovasi produk Donat madu Cihanjuang Tulungagung.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer⁶³. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang inovasi produk dalam upaya menarik minat konsumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan instrument yang penting untuk menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang selanjutnya diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 128

1. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki⁶⁴. Observasi dalam penelitian ini menggunakan partisipan observation atau pengamatan perberan serta yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti memerankan peran sebagai informan dalam latar budaya objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini observasi peneliti dilakukan di Toko Donat Madu cihanjuang Tulungagung dengan melihat Inovasi yang dilakukan oleh toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung. Sehingga peneliti mengetahui secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, kendala dalam proses melakukan inovasi, dan dampak yang dihasilkan dari Inovasi Produk Donat Madu Cihanjuang.

2. Wawancara

Merupakan proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam, yaitu suatu wawancara tanpa alternative pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 151

informasi dari seorang informan.⁶⁵ Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Wawancara terstruktur atau wawancara terstandar yaitu wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dikarenakan situasi saat ini sedang pandemi, wawancara yang dilakukan sebagian besar melalui media daring. Adapun jika harus bertatap muka wawancara dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Ibu Siti Istina Selaku Pemilik Toko Donat Madu Cihanjuang Cabang Tulungagung.
 2. Ana Selaku Karyawan Toko donat Madu Cihanjuang cabang Tulungagung.
 3. Devi Fitriana selaku Konsumen Donat Madu Cihanjuang cabang Tulungagung.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada. Dokumen dalam

⁶⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 83

penelitian ini yaitu buku-buku catatan, arsip, serta gambar atau foto yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian penting untuk melakukan analisis data. Tahap ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh peneliti. Menurut Bogan dan Binkle dalam moelong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan, mengorganisasikan data memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan pa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁶⁶

Dalam penelitian ini tahapan analisis menggunakan pedoman yang dipaparkan oleh Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Moelong, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan model interaktif. Analisis data kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, atau dengan kata lain kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Dimana data yang diperoleh oleh peneliti akan dikumpulkan dan dikelompokkan dengan setiap pertanyaan peneliti.⁶⁷

⁶⁶ Lexy J. Moelong, Metodologi Penelitian....., hal. 248

⁶⁷ Imam Gunawan, Metode Penelitian....., hal. 210-212

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh tohirin. Triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesalahan data melalui indeks-indeks internal yang dapat memberikan bukti yang sesuai. ⁶⁸Terdapat dua macam triangulasi yang dipaitu:ergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengajuan kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas data Inovasi produk pada Toko Donat Tulungagung.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang didapat peneliti dikroscek dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari teknik tersebut berbeda satu sama lain, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

⁶⁸ Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis unyuk Peneliti pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo PERSada, 2012), hal. 76

bersangkutan untuk memastikan mana data yang benar atau keduanya adalah benar.⁶⁹

H. Tahap-Tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Adapun yang dimaksud 6 kegiatan tersebut ialah:⁷⁰

- 1) Menyusun rancangan penelitian, penyusunan rancangan penelitian dimulai dengan penyusunan proposal yang merupakan permulaan sebelum memasuki tahap penelitian selanjutnya
- 2) Memilih lapangan penelitian, penelitian akan dilakukan di toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung
- 3) Mengurus perizinan, perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian antara lain adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 273

⁷⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 127

- 4) Menanjajaki dan menilai lapangan, maksud dan tujuan penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur social, fisik dan segala keadaan alam. Pengenalan lapangan juga dimaksudkan untuk menilai keadaan, sesuai, latar, dan konteksnya apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis, kerja teori substantive seperti yang digambarkan dari pikiran sebelumnya oleh peneliti. Pengenalan dalam penjajakan membuat peneliti menjadi anggota bagian kelompok masyarakat yang ditelitinya, sehingga mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi didalam lembaga tempat penelitian yaitu Toko Donat Madu Cihanjuang Tulungagung.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan konsdisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, konsumen Toko Donat Madu Cihanjuang.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, kelanacaran proses penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik, akan tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian non fisik, seperti alat tulis

berupa pensil, pulpen, kertas, buku catatan, kamera, dan alat perekam.⁷¹

b. Tahap pekerja lapangan

Tahap ini dibagi atas empat bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, pada tahap memasuki pekerjaan dilapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. Peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan, adat, dan tatacara kultur penelitian dengan kebiasaan. Selain itu, peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.
- 2) Memasuki lapangan, hubungan yang perlu dibina dalam melakukan penelitian adalah berupa support. Support adalah hubungan peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah antara keduanya, setelah memasuki lapangan. Peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara professional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.⁷²
- 3) Berperan serta dalam mengumpulkan data, alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan ini dibuat dalam bentuk kata-kata

⁷¹ Ibid., hal.128

⁷² Ibid., hal.128

kunci, singkat, pokok-pokok utana yang memuat mengenai latar pengalaman, tindakan, tindakan, orang dan pembicaraan.

- 4) Tahap analisis data, tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi wawancara dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan penelitian.⁷³

⁷³ Ibid., hal.128